

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kabupaten Demak

Selama kurang lebih 6 abad silam dan letak geografisnya, sebuah kawasan bernama Demak ternyata tidak terletak seperti sekarang ini. Sekurang-kurangnya berada di pedalaman yang jaraknya 30 km dari bibir laut Jawa dan berada di dekat Sungai Tuntang yang bersumber dari Rawa Pening. Dahulu, Demak terletak di tepi laut/ Selat Silugangga yang memisahkan antara Pulau Muria dengan Jawa Tengah.

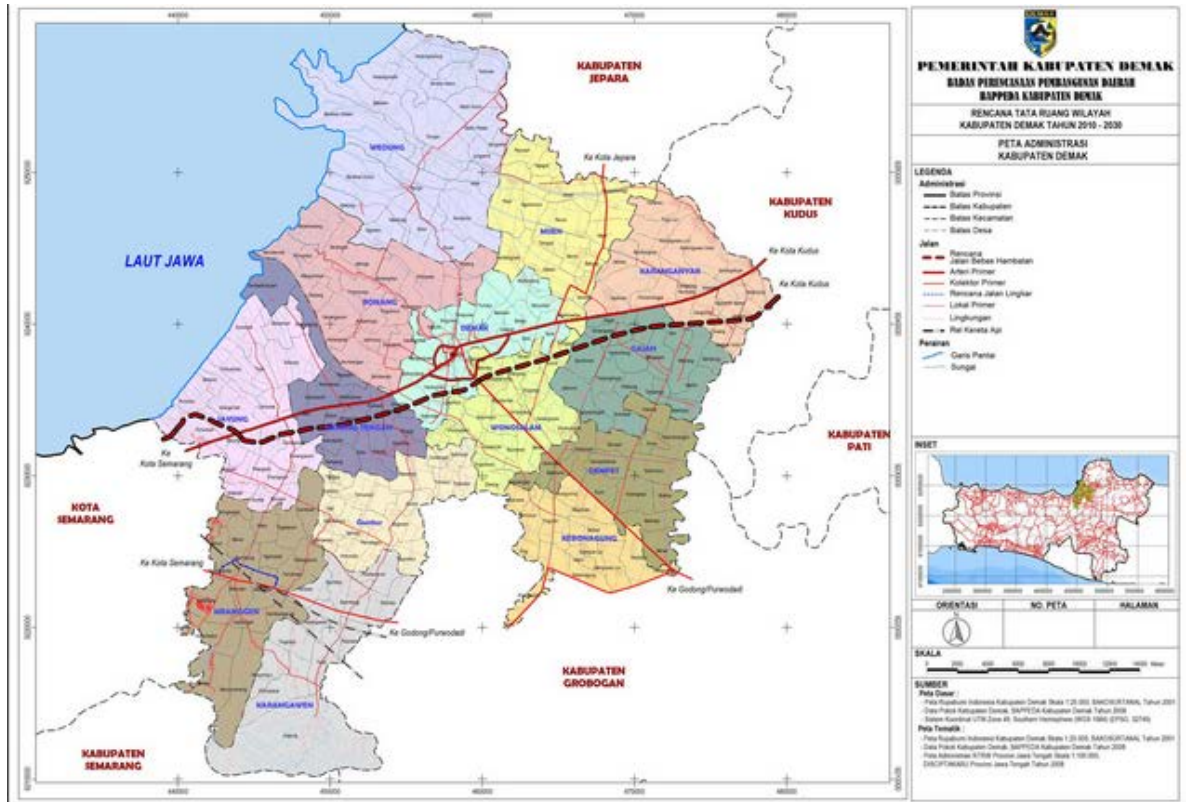
DR.H.J. De Graaf menulis dalam bukunya menuliskan bahwa letak Demak sangat cocok untuk dijadikan kegiatan perdagangan dan pertanian. Hal ini dikarenakan selat di depannya cukup lebar menjadi pusat kegiatan masyarakat, sehingga perahu dari Semarang sampai ke Rembang bisa dengan bebas berlayar melalui Demak. Namun, pada abad XVII Pulau/Selat Muria mengalami pendangkalan dan tidak bisa dipakai lagi sebagai tempat berlayar. Penobatan Raden Patah menjadi Sultan Demak Bintoro pada tanggal 12 Rabiulawal (Mulud) Tahun 1425 Saka/ 28 Maret 1503 M, ditetapkan juga menjadi hari jadi Kota Demak. Menurut Babat Tanah Jawa, nama Demak berawal dari perintah Sunan Ampel (Sang guru) kepada Raden Patah agar merantau ke arah Barat. Atas perintah dan restu sang guru, akhirnya Raden Patah berangkat hingga menemukan hutan/tanaman Gelagah Wangi yang terletak di Muara Sungai Tuntang yang bersumber dari lereng Gunung Merbabu (Rawa Pening).

Setelah hutan/tanaman Gelagah Wangi ditebang dan dijadikan tetrukan (pemukiman), barulah nama Bintoro muncul yang berasal dari kata Bethoro atau dalam penganut agama Hindhu sebagai bukit suci. Pada kawasan bukit suci/ Gunung Bethoro (Prawoto) itulah sekarang masuk ke dalam daerah Kabupaten Pati.

Ada beberapa sumber lain yang menyebutkan nama bintoro diambil dari sebuah pohon Bintoro yang dulunya tumbuh banyak di sekitar Gelagah Wangi. Pohon Bintoro mempunyai ciri batang, daun dan bunganya yang hampir mirip pohon kamboja (apocynaceae). Namun, ada beberapa pakar mendefinisikan Demak dalam berbagai penafsiran. Prof. DR. Hamka menafsirkan kata Demak berasal dari bahasa Arab "Dama" yang berarti mata air. Prof. Slamet Mulyono menafsirkan kata Demak dari bahasa jawa kuno "Damak" yang artinya anuerah. Sholihin Salam seorang penulis menjelaskan Demak berasal dari bahasa arab "Dzimma in" yang mempunyai arti sesuatu yang mengandung air (rawa). Atau dari bahasa Sansekerta, Demak berasal dari "Delamaka" yang berarti rawa. (seputar-jateng.blogspot.co.id, diakses tanggal 10 Agustus 2016)

2.2 Tinjauan Umum Kabupaten Demak

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Demak



Sumber : <http://pa-demak.go.id>

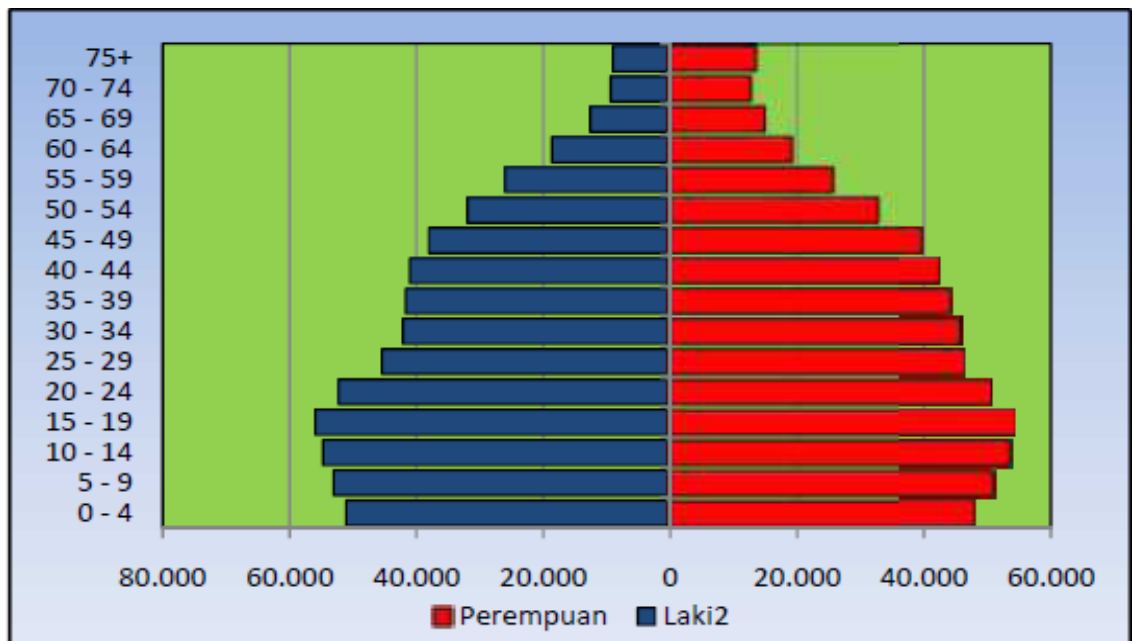
2.2.1 Letak Geografis dan jumlah penduduk

Demak sebagai salah satu Kabupaten di Jawa Tengah terletak pada koordinat $6^{\circ}43'26''$ - $7^{\circ}09'43''$ LS dan $110^{\circ}27'58''$ - $110^{\circ}48'47''$ BT. Wilayah ini sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Jepara dan Laut Jawa, sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kudus dan Kabupaten Grobogan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Grobogan dan Kabupaten Semarang serta sebelah Barat berbatasan dengan Kota Semarang. Luas wilayah Kabupaten Demak adalah $896,28 \text{ km}^2$ dengan kecamatan terluas adalah kecamatan Wedung sebesar $98,76$

km² dan kecamatan paling kecil wilayahnya adalah kecamatan Kebonagung yaitu 41,99 km².

Jumlah penduduk Kabupaten Demak tahun 2014 sebanyak 1.176.720 jiwa, yang terdiri dari 582.930 (49,54 %) jiwa adalah laki-laki dan sebanyak 593.790 (50,46 %) jiwa adalah perempuan. Berdasarkan kelompok umur jumlah penduduk produktif (Usia 15 – 64 tahun) Kabupaten Demak Sebayak 793.334 (67,42 %) jiwa sedangkan penduduk non produktif (Usia 0 – 14 tahun dan 65 – 75+ tahun) sebanyak 383.386 (32,58 %) Jiwa. Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Demak adalah sebesar 1.312,89 jiwa per km².

Gambar 2.2
Piramida Penduduk Kabupaten Demak Tahun 2014



Sumber: Profil Kesehatan Kabupaten Demak 2014

Wilayah administrasi Kabupaten Demak terbagi atas 14 Kecamatan, 243 desa dan 6 Kelurahan, sedang menurut klasifikasinya wilayah Demak terdiri atas 249 Desa/Kelurahan. Luas daerah Kabupaten Demak dirinci per Kecamatan tahun 2012 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Daerah Kabupaten Demak dirinci Per Kecamatan Tahun 2012

No.	Kecamatan	Luas Area	Presentase
1	Mranggen	7.222	8,05
2	Karangawen	6.695	7,46
3	Guntur	5.753	6,41
4	Sayung	7.869	8,77
5	Karangtengah	5.155	5,74
6	Bonang	8.324	9,28
7	Demak	6.113	6,81
8	Wonosalam	5.788	6,45
9	Dempet	6.161	6,87
10	Gajah	4.783	5,33
11	Karanganyar	6.776	7,55
12	Mijen	5.029	5,60
13	Wedung	9.876	11,0
14	Kebonagung	4.199	4,68
	Jumlah	89.743	100,00

Sumber: Kantor Kimpraswil Kab. Demak 2014

Luas wilayah Kabupaten Demak adalah 89.743 ha, sedang dari tekstur tanahnya, wilayah Demak terdiri atas tanah halus (liat) seluas 49.066 ha. Dilihat dari ketinggian permukaan tanah dari permukaan laut (elevasi), wilayah Demak terletak dari 0 m sampai dengan 100 m

2.2.2 Visi Misi Kabupaten Demak

Berdasarkan UU nomor 13 Tahun 1950 tentang pembentukan Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Provinsi Jawa Tengah yang terbagi dalam 14 Kecamatan. Adapun visi misi Kabupaten Demak adalah sebagai berikut.

VISI: TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG SEMAKIN SEJAHTERA, MAJU, MANDIRI DAN KOMPETITIF DALAM SUASANA KEHIDUPAN YANG KONDUSIF, AGAMIS DAN DEMOKRATIS

MISI :

1. Mewujudkan Birokrasi yang bersih, efektif, efisien dan akuntabel
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pelayanan kesehatan dan pendidikan
3. Meningkatkan ketahanan pangan dan ekonomi rakyat yang berbasis pertanian, kelautan dan perikanan, UMKM dan pariwisata
4. Mendorong investasi dan perluasan lapangan kerja
5. Membina kehidupan beragama
6. Meningkatkan pemberdayaan perempuan dan pengendalian pertumbuhan penduduk
7. Mengembangkan potensi pemuda, olahraga dan seni budaya
8. Mengembangkan dan meningkatkan kualitas infrastruktur ekonomi dan sosial
9. Mempercepat pembanguana pedesaan dan pengembangan kawasan-kawasan strategis

10. Membina kehidupan demokratis

2.3 Puskesmas Wonosalam I Kabupaten Demak

2.3.1 Gambaran Umum

Puskesmas Wonosalam I merupakan Puskesmas Rawat jalan yang berada di dataran rendah dimana mempunyai wilayah kerja sebanyak 11 desa yaitu:

1. Desa Pilangrejo
2. Desa Bunderan
3. Desa Getas
4. Desa Mojodemak
5. Desa Kunci
6. Desa Trengguli
7. Desa Mrisen
8. Desa Kerangkulon
9. Desa Sidomulyo
10. Desa Botorejo
11. Desa Mranak

Luas wilayah kerja Puskesmas Wonosalam I adalah 3.528 m²

2.3.2 Visi dan Misi Puskesmas Wonosalam I

Visi : Menjadi pusat pelayanan kesehatan terdepan yang profesional dan bermutu menuju masyarakat yang semakin sehat dan mandiri

Misi :

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
2. Memberdayakan masyarakat dan keluarga untuk hidup sehat dan mandiri
3. Meningkatkan dan mengembangkan sarana prasaranan yang mengutamakan kualitas pelayanan
4. Memberikan pelayanan kesehatan tingkat pertama yang bermutu